



Silaturahmi Kepala BBKK dengan Kakanwil Kemenhaj Sulsel dan Kepala UPT Asrama Haji Makassar

Dengan berakhirnya pelayanan debarkasi Haji Makassar pada tanggal 1 Juli 2026, Kepala BBKK Makassar dan tim BBKK Makassar melakukan kunjungan silaturahmi dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Haji dan Umrah Sulawesi Selatan dan juga Kepala UPT Asrama Haji Kelas I Makassar tanggal 2 Juli 2026; Kepala BBKK Makassar dan rombongan diterima dengan hangat di ruangan UPT Asrama Haji Makassar.

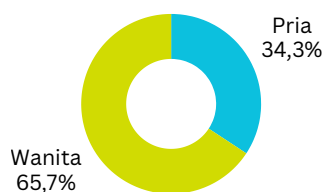
Kepala BBKK Makassar menyampaikan terima kasih kepada Kakanwil Kemenhaj Sulsel dan Kepala UPT Asrama Haji atas koordinasi dan fasilitas yang diberikan kepada tim kesehatan embarkasi Makassar hingga pelaksanaan kekarantina kesehatan di asrama haji dapat terlaksana dengan baik, Kepala BBKK Makassar juga menyampaikan permohonan maaf bila selama bekerjasama terdapat hal-hal yang kurang berkenan.

Kakanwil kemenhaj Sulsel menyampaikan apresiasi atas pelayanan kekarantina kesehatan selama embarkasi/debarkasi 1447 H, dan menyampaikan pentingnya istitoah kesehatan di daerah sebagai kunci jemaah haji yang sehat dalam beribadah..

Pelayanan Debarkasi Haji Makassar 1447 H resmi berakhir



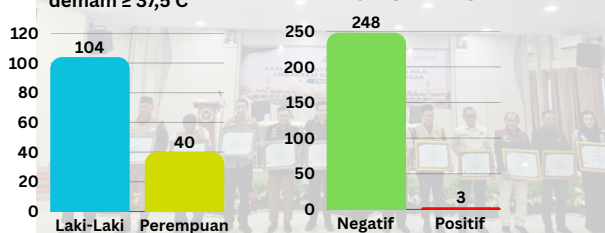
Kedatangan Kloter 43 UPG sebagai kloter pamungkas di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar pada 1 Juli 2026 pukul 16.53 Wita, kelompok terbang asal Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara ini terdiri dari 244 orang jemaah haji dan 19 personel penerbangan; terdapat 2 orang yang dilakukan penmgambilan swab dengan gejala riwayat demam dan batuk <10 hari.



Jumlah jemaah haji yang tiba di Tanah Air melalui Embarkasi/Debarkasi Makassar pada musim haji 1447 H tercatat sebanyak 16.685 orang. Dari jumlah tersebut, jemaah perempuan mendominasi dengan total 10.969 orang, sedangkan jemaah laki-laki tercatat sebanyak 5.716 orang.

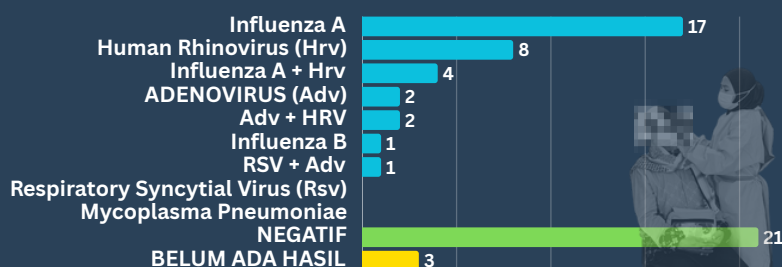
Jemaah terdeteksi demam $\geq 37,5$ C

Jumlah yang di Antigen



Pemeriksaan TCM/POCT Six NRP

Total spesimen yang diperiksa sebanyak 59 spesimen dengan hasil 35 spesimen dinyatakan positif (Positive rate 62.5%). Hingga pekan ke 26 masih terdapat 3 sampel yang menunggu hasil.



<https://bbkkmakassar.kemkes.go.id>

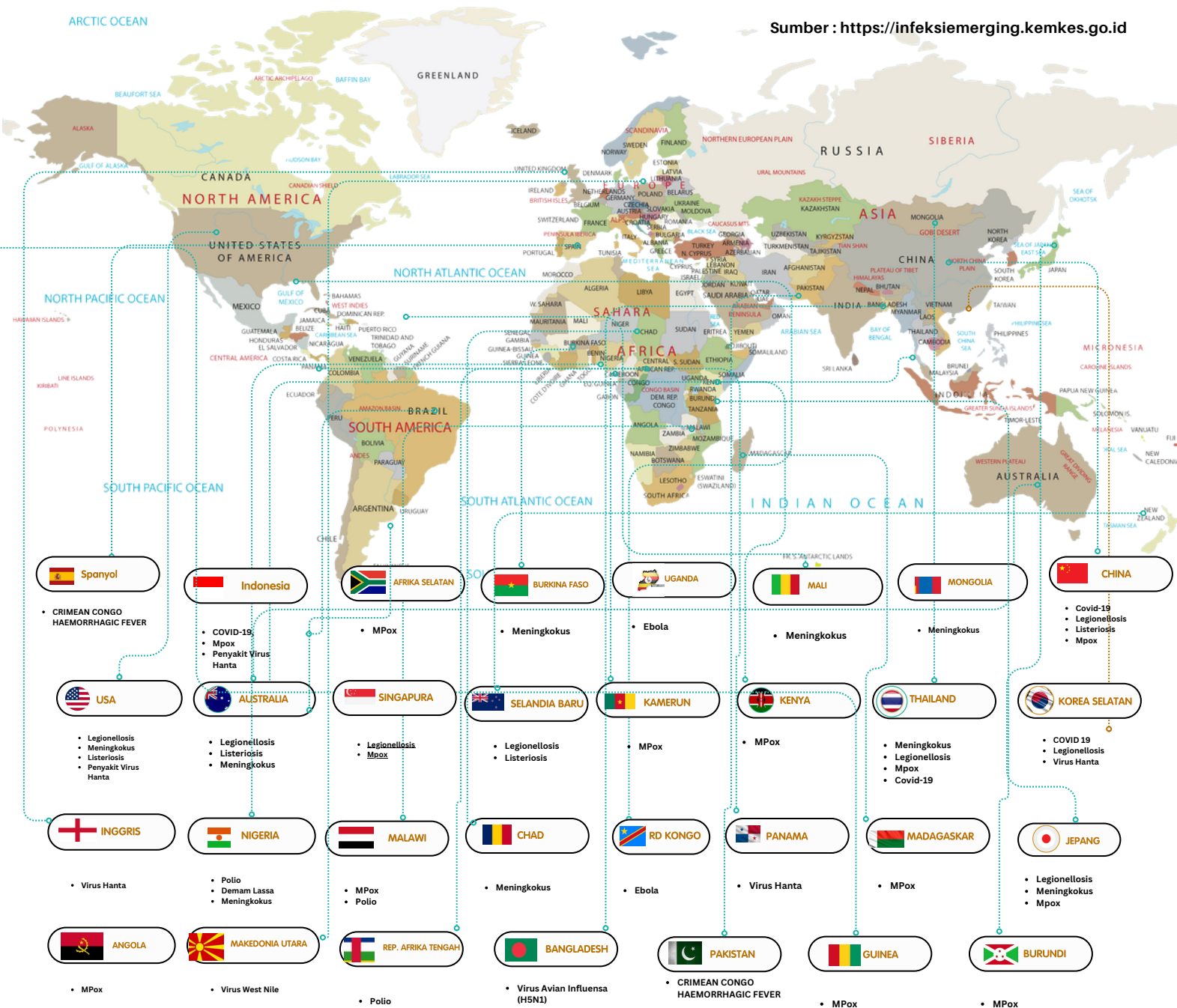


+62 852-5604-4660

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-26 (28 Juni - 04 Juli 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

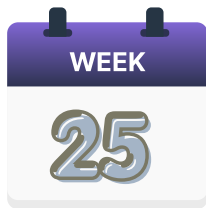


Berdasarkan data Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging di Global Minggu Epidemiologi ke-25 Tahun 2026, sampai dengan 27 Juni 2026 pukul 12.00 WIB:

- COVID-19 masih menjadi penyakit dengan tambahan kasus tertinggi. Tiga negara pelapor terbanyak di kawasan ASEAN dan sekitarnya adalah Thailand, Cina, dan Korea Selatan, dengan tambahan 4.728 kasus konfirmasi dan 26 kematian pada periode M23 sampai M25 Tahun 2026.
- Mpox mencatat tambahan 333 kasus konfirmasi dan 7 kematian pada M25 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Madagascar dan Singapura.
- Penyakit Ebola dilaporkan di RD Kongo dengan tambahan 251 kasus konfirmasi dan 134 kematian pada M25 Tahun 2026. Data ini menunjukkan bahwa Ebola menjadi penyakit dengan jumlah kematian tertinggi dalam tabel tersebut.
- Legionellosis mencatat tambahan 136 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada periode M19 sampai M25 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Jepang, Cina, Australia, Korea Selatan, dan Singapura.
- Penyakit Meningokokus mengalami penambahan 29 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada periode M23 sampai M25 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Burkina Faso, Niger, Chad, Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, dan Australia.
- Crimean Congo Haemorrhagic Fever atau CCHF dilaporkan di Pakistan dan Spanyol dengan tambahan 6 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada periode M22 sampai M25 Tahun 2026.
- Penyakit Virus West Nile mencatat tambahan 6 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada periode M24 sampai M25 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Amerika Serikat, Italia, dan Rumania.
- Polio dilaporkan di Laos, Ethiopia, Mali, dan Republik Afrika Tengah dengan tambahan 5 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada M25 Tahun 2026.
- Listeriosis mencatat tambahan 4 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada M25 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Cina dan Australia.
- Penyakit Virus Hanta dilaporkan di Panama dan Korea Selatan dengan tambahan 2 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada periode M24 sampai M25 Tahun 2026.
- Penyakit Virus Marburg dilaporkan di Uganda dengan tambahan 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada M25 Tahun 2026.
- Demam Kuning dilaporkan di Liberia dengan tambahan 1 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada M25 Tahun 2026.
- Avian Influenza A(H9N2) dilaporkan di Cina dengan tambahan 1 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada M25 Tahun 2026.
- Secara umum, COVID-19 menjadi penyakit dengan tambahan kasus konfirmasi terbanyak, yaitu sebanyak 4.728 kasus, sedangkan Penyakit Ebola menjadi penyakit dengan jumlah kematian tertinggi, yaitu sebanyak 134 kematian pada Minggu Epidemiologi ke-25 Tahun 2026.

sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/weekly-update/perkembangan-situasi-penyakit-infeksi-emerging-minggu-epidemiologi-ke-26-tahun-2026>

PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR



Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)



ARRIVALS

DEPARTURES

=

ARRIVALS

DEPARTURES

10	6	ARAB SAUDI	8	3
4.109	1.369		2 Flight	3 Flight
			1.389 Pax	99 Pax
4	4	SINGAPURA	5	3
405	426		1 Flight	1 Flight
			95 pax	102 Pax
6	6	MALAYSIA	7	7
649	731		1 Flight	1 Flight
			63 pax	280 pax
1	1	CHARTER FLIGHT	1	0
5	5		1 Flight	0
			5 Pax	

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-25 dan ke-26

Berdasarkan data pengawasan pesawat dari dan ke luar negeri di BBKK Makassar pada Minggu ke-26 (28 Juni-4 Juli 2026):

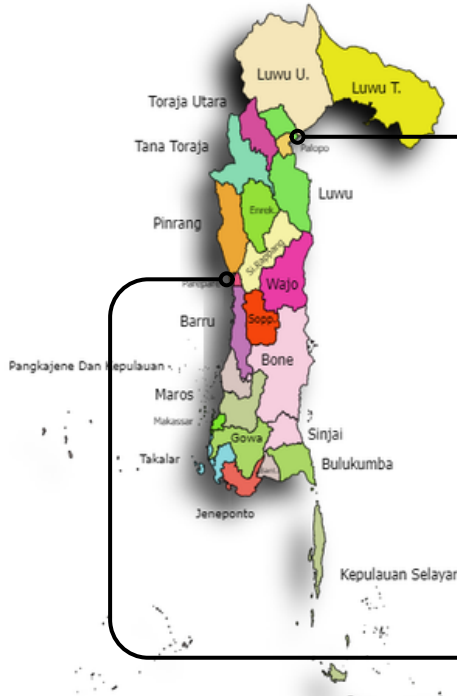
- Arab Saudi (Risiko Tertinggi): Tercatat 8 penerbangan kedatangan dengan 2.720 penumpang serta 3 penerbangan keberangkatan dengan 1.270 penumpang. Dibandingkan Minggu ke-25, terjadi penurunan sebanyak 2 penerbangan dan 1.389 penumpang pada kedatangan, serta penurunan 3 penerbangan dan 99 penumpang pada keberangkatan. Meskipun mengalami penurunan aktivitas, rute Arab Saudi tetap menjadi prioritas utama pengawasan mengingat masih berlangsungnya fase kepulangan jemaah haji yang berpotensi membawa risiko penyakit menular seperti MERS-CoV maupun ISPA.
- Singapura: Tercatat 5 penerbangan kedatangan dengan 500 penumpang dan 3 penerbangan keberangkatan dengan 324 penumpang. Dibandingkan Minggu ke-25, kedatangan meningkat 1 penerbangan, namun jumlah penumpang menurun sebanyak 95 orang. Sementara itu, pada keberangkatan juga terjadi peningkatan 1 penerbangan, namun jumlah penumpang menurun sebanyak 102 orang.
- Malaysia: Aktivitas penerbangan tercatat sebanyak 7 penerbangan kedatangan dengan 712 penumpang dan 7 penerbangan keberangkatan dengan 1.011 penumpang. Dibandingkan Minggu ke-25, jumlah penerbangan kedatangan dan keberangkatan masing-masing meningkat 1 penerbangan. Namun demikian, jumlah penumpang mengalami penurunan, yaitu 83 penumpang pada kedatangan dan 280 penumpang pada keberangkatan.
- Charter Flight: Terdapat 1 penerbangan charter kedatangan 5 crew tanpa penumpang serta tidak terdapat penerbangan charter keberangkatan pada minggu ini. Dibandingkan Minggu ke-25, terjadi penurunan 1 penerbangan charter keberangkatan dan penurunan 5 penumpang.

Secara epidemiologis, rute Arab Saudi menjadi titik perhatian utama karena menyumbang jumlah kedatangan terbesar seiring dengan arus kepulangan jemaah haji. Peningkatan mobilitas lintas negara pada rute ini dapat meningkatkan potensi masuk dan keluarnya penyakit menular melalui pelaku perjalanan internasional. Oleh karena itu, pelaksanaan skrining kesehatan, pemantauan gejala, pemeriksaan dokumen kesehatan apabila diperlukan, serta peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit menular potensial dari negara asal perlu terus diperkuat, khususnya pada arus kedatangan dari Arab Saudi.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)

SULAWESI SELATAN



LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI SELATAN WILKER PELABUHAN PALOPO

MV. EVER BLOOM
Bendera : Panama
Last port : China
Next Port : China
ETA : 28/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No
 2. RBA kategori risiko Rendah
 3. Pemeriksaan pada zona Labuh
 4. Jumlah awak 15 orang sehat :
 - suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ Nihil (tidak ada yang demam)
 - gejala lain Nihil
 - tidak ada crew yang turun
 5. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
 6. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
 7. All Indonesia (Belum tersedia fitur wilayah)
 8. Free Pratique tgl 28/06/2026 Pukul 18:25 Lt

LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI SELATAN WILKER PELABUHAN GARONGKONG

MV. BELORIENT
Bendera : Norway
Last port : China
Next Port : China
ETA : 30/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Maritime Declaration of health (MDH) semua jawaban *No
 2. RBA kategori risiko Rendah (Hijau)
 3. Pemeriksaan di Dermaga
 4. Jumlah awak 19 (Indian) orang sehat :
 - suhu rata-rata $36,4^{\circ}\text{C}$
 - gejala lain Nihil
 - tidak ada crew yang turun
 5. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
 6. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
 7. All Indonesia (SSHP) Kuning
 8. Free Pratique tgl 30/06/2026 Pukul 17.47 LT

LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI BARAT WILKER PELABUHAN PASANGKAYU

MT.GANDAWATI 2
Bendera : Kiribati
Last port : Singapore
Next Port : Singapore
ETA : 29/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No
 2. RBA kategori risiko sedang
 3. Pemeriksaan pada zona Labuh
 4. Jumlah awak 23 orang sehat :
 - suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ Nihil
 - gejala lain Nihil
 - tidak ada crew yang turun
 5. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
 6. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
 7. All Indonesia (warna kuning)
 8. Free Pratique tgl 29/06/2026 Pukul 16:20 Lt

MT.SC CHONG QING
Bendera : Hongkong
Last port : Singapore, Malaysia
Next Port : Bitung
ETA : 01/07/2026

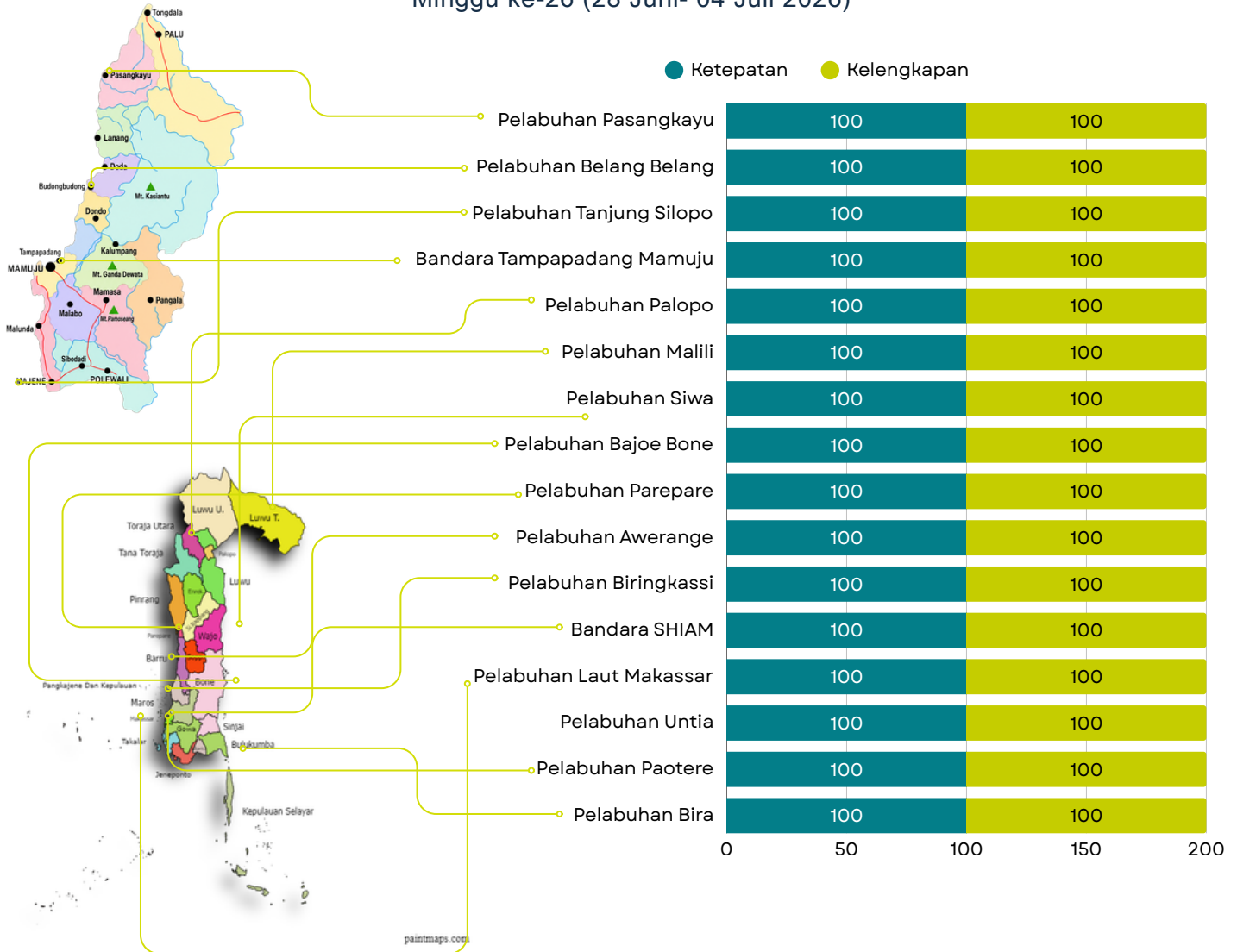
- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No
 2. RBA kategori risiko sedang
 3. Pemeriksaan pada zona Labuh
 4. Jumlah awak 23 orang sehat :
 - suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ Nihil
 - gejala lain Nihil
 - tidak ada crew yang turun
 5. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
 6. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
 7. All Indonesia (warna kuning)
 8. Free Pratique tgl 01/07/202

SULAWESI BARAT



KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 Juni- 04 Juli 2026)



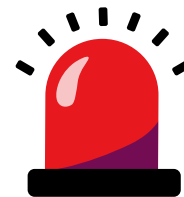
Pada minggu ke 26 yaitu tanggal 28 Juni sampai 04 Juli 2026 kelengkapan dan ketepatan laporan harian di seluruh titik pengawasan pada 16 wilayah kerja/pos BBKK Makassar mencapai Kelengkapan laporan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan yang baik akan mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

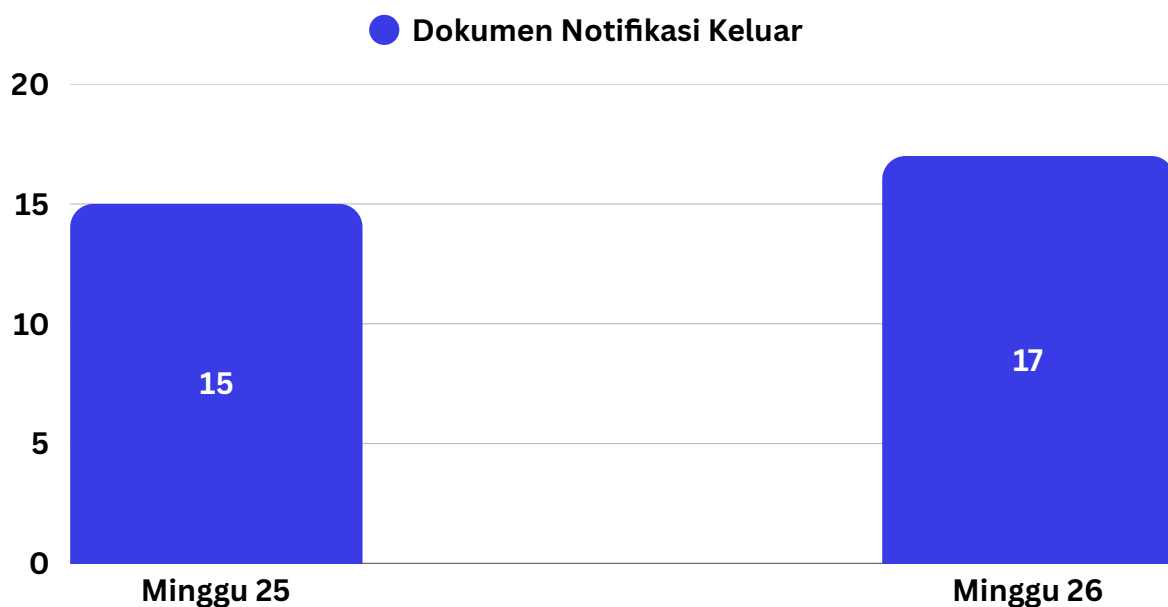
Minggu ke-26 (28 Juni- 04 Juli 2026)

DOKUMEN

NOTIFIKASI



Pada minggu ke-25 terdapat 15 dokumen notifikasi, sedangkan pada minggu ke-26 (kloter 36-43 terdapat 17 dokumen notifikasi dengan jumlah yang dinotifikasi sebanyak 29 orang (kasus) yang diterbitkan pada Jamaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, Covid dan Mers-Cov. Semua dokumen notifikasi telah dikirim ke Dinkes Kabupaten/Kota asal dari jamaah haji tersebut.

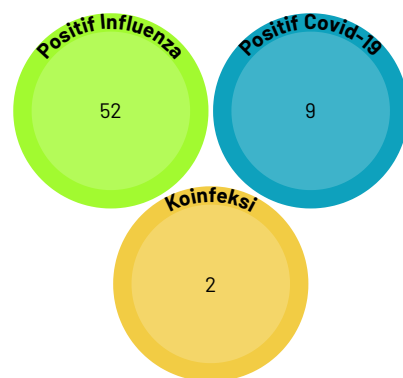
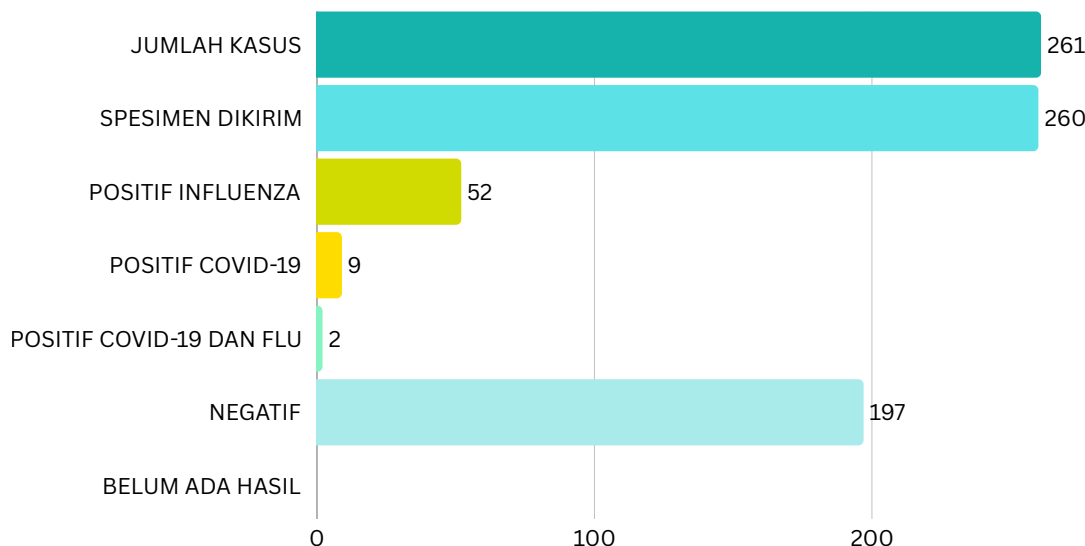


Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Hingga Minggu ke-26 Tahun 2026

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM HINGGA MINGGU KE -26 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-25	M-26 2026	Hingga M-26
Positif Influenza	41	11	52
Positif Covid-19	9	0	9
Positif Flu dan Covid-19	2	0	2
Negatif	174	23	197
Belum ada hasil	0	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/ SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 26		
Flu A	H1pdm09	18
	AH3	31
	Belum diketahui	2
Flu B	B Victoria	4
Covid-19	Belum diketahui	11

Terdapat 3 kasus koinfeksi, 2 kasus merupakan koinfeksi Covid-19 dan Influenza, sementara 1 lainnya adalah koinfeksi Flu A dan Flu B.

Total Positif Rate : 24,23%

Analisis Epidemiologis

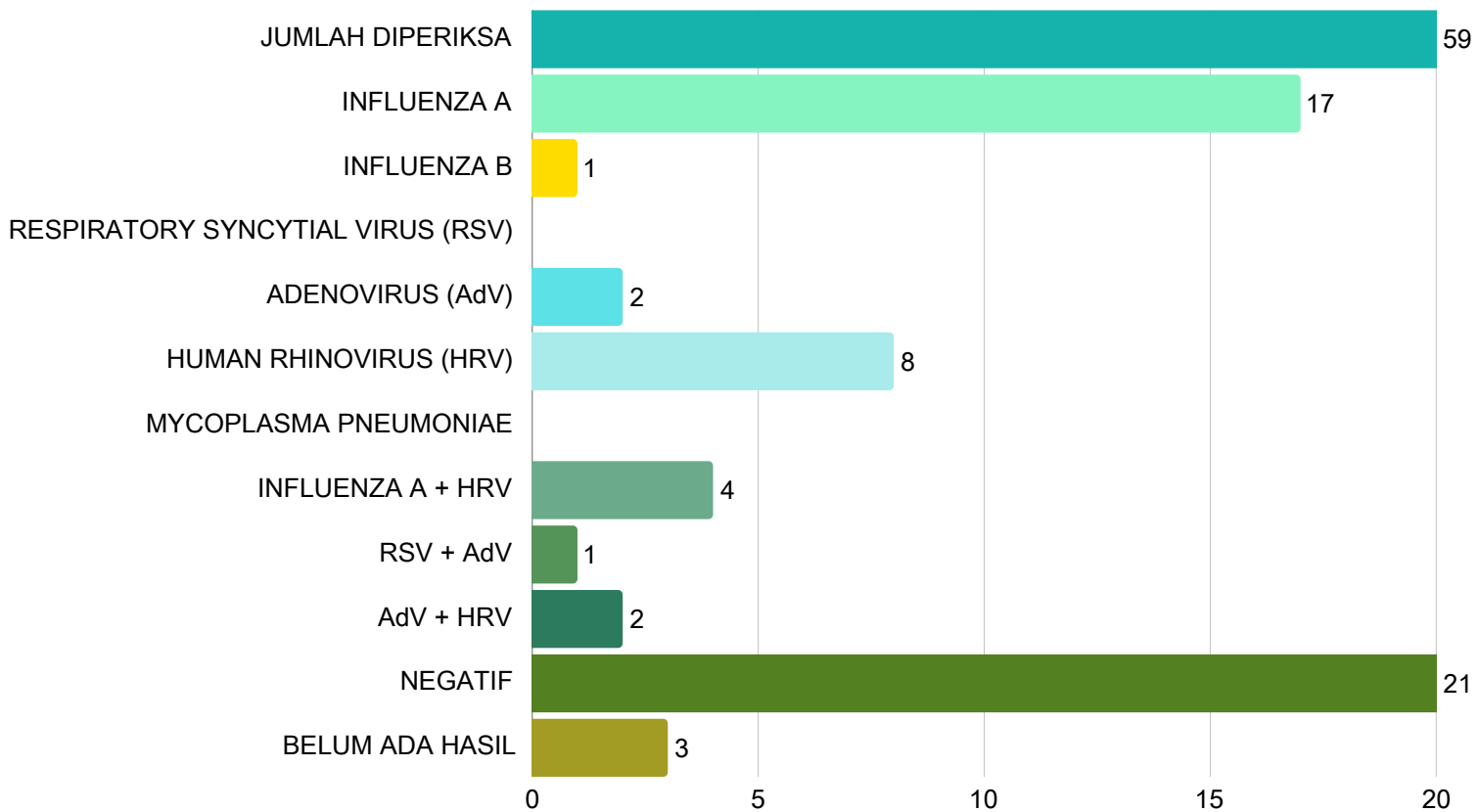
Pada minggu ke-26 ditemukan 11 kasus positif influenza, dan 23 sisanya negatif. Semua hasil pemeriksaan dari laboratorium rujukan telah keluar. Semua kasus tersebut adalah pada jemaah haji yang baru pulang dari Arab Saudi, dan telah diterbitkan notifikasi untuk dilakukan pengawasan selama 21 hari di Kabupaten/Kota tujuan mereka.

Total Positif Rate sepanjang 2026 adalah sebesar 24,23%.

PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR

Hingga Minggu ke-26 Tahun 2026

CASCADE HASIL LABORATORIUM TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



Berdasarkan grafik, Influenza A adalah patogen paling dominan dengan 17 kasus tunggal. Jika ditambah dengan kasus koinfeksi (Influenza A+HRV), maka total terdapat 21 kasus yang melibatkan Influenza A. Patogen kedua terbanyak adalah Human Rhinovirus (HRV) dengan total 14 kasus (8 tunggal dan 6 koinfeksi). **Total positif rate pada sampel yang hasilnya telah keluar adalah sebesar 62,5%.**

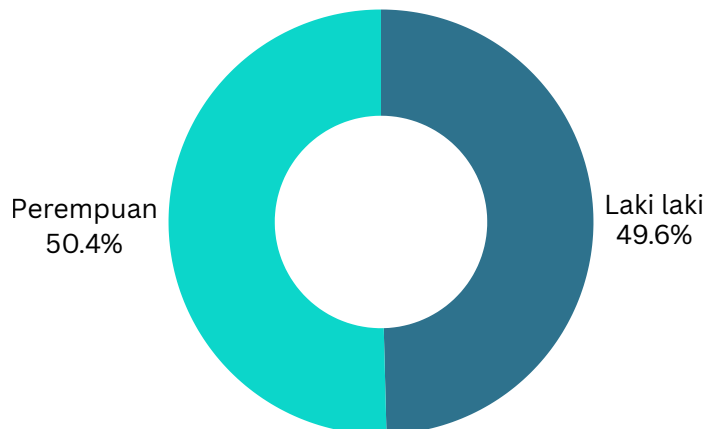
Hal yang menarik sekaligus perlu diwaspadai adalah adanya fenomena infeksi ganda (koinfeksi). Grafik menunjukkan bahwa penyakit tidak selalu datang sendirian, ada pasien yang dalam tubuhnya ditemukan dua jenis virus sekaligus, seperti kombinasi Influenza A dengan Rhinovirus (4 kasus) atau Adenovirus dengan Rhinovirus (2 kasus).

Untuk setiap satu kasus koinfeksi, terdapat empat kasus infeksi tunggal (rasio 4:1). Human Rhinovirus (HRV) muncul sebagai patogen yang paling *supel*, karena ia terlibat hampir dalam semua kasus infeksi ganda, baik berpasangan dengan Influenza A maupun Adenovirus. Sementara itu, Respiratory Syncytial Virus (RSV) tidak ditemukan sebagai infeksi tunggal sama sekali, melainkan hanya muncul dalam bentuk koinfeksi bersama Adenovirus (1 kasus).

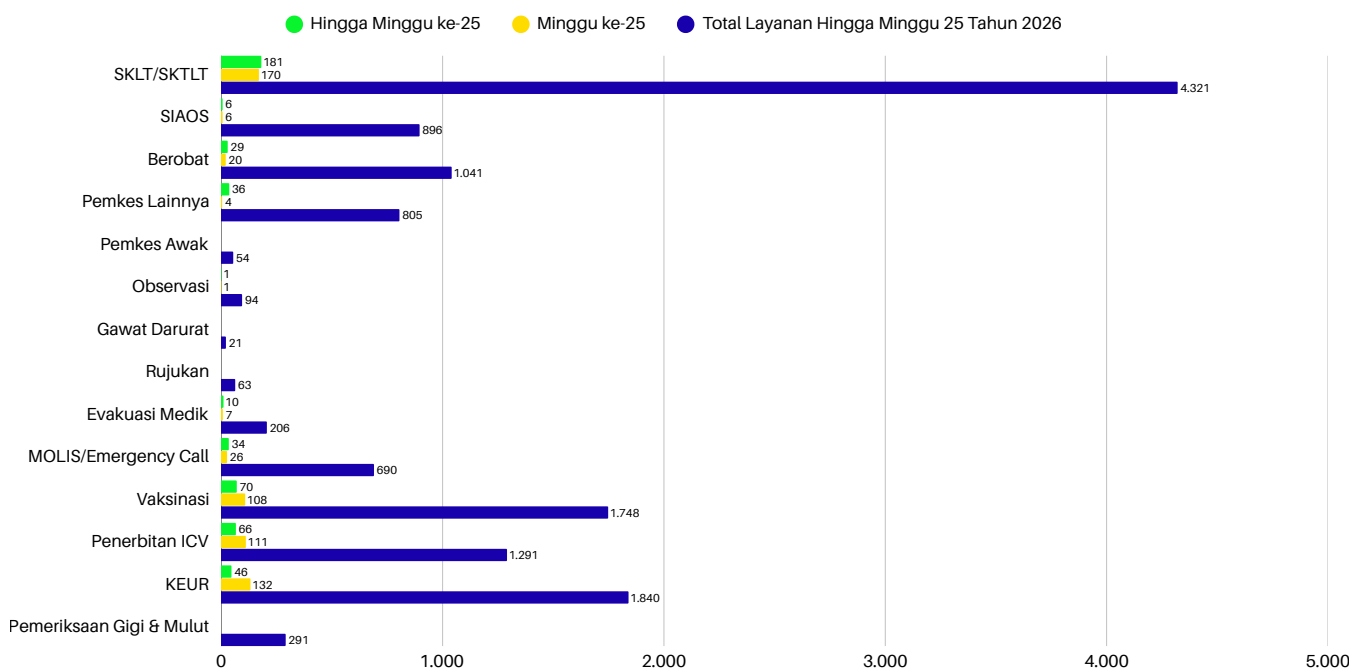
Secara keseluruhan, meskipun infeksi tunggal oleh Influenza A tetap menjadi tren utama, keberadaan koinfeksi yang melibatkan HRV menunjukkan kompleksitas pola penularan di mana satu individu dapat terpapar dua jenis virus berbeda secara bersamaan.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 4 JULI 2026)

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 26 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR

Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 52.8% sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 47,2%.

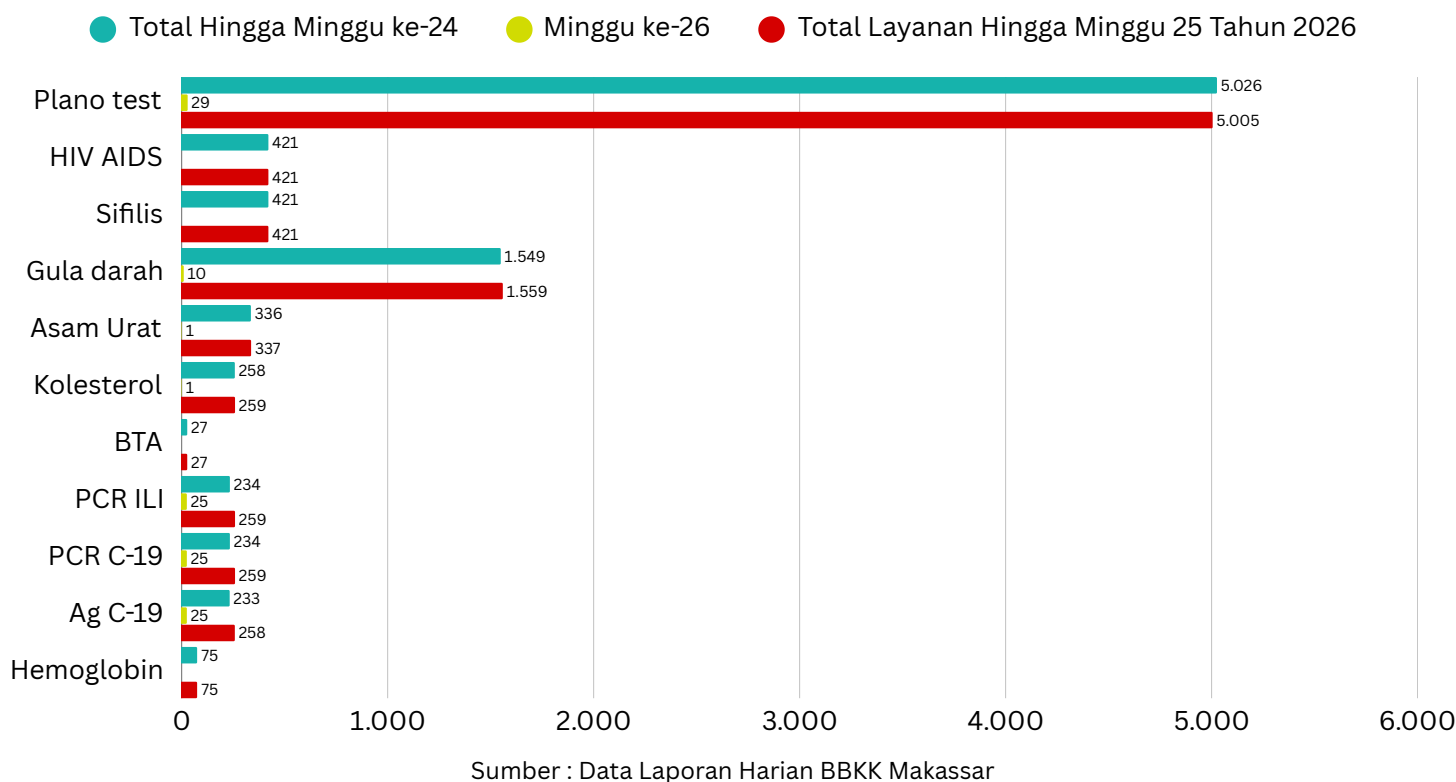
Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

- Berdasarkan grafik, layanan klinik BBK Makassar hingga minggu ke 26 tahun 2026 masih didominasi oleh SKLT atau SKTLT dengan total kumulatif 4.321 layanan. Hal ini menunjukkan tingginya aktivitas pelayanan administrasi kesehatan yang berkaitan dengan mobilitas orang, sehingga tetap perlu diikuti skrining gejala, pencatatan riwayat perjalanan, dan edukasi kesehatan.
- Layanan berobat meningkat dari 1030 menjadi 1041 layanan, sedangkan vaksinasi mencapai 1.748 layanan dan penerbitan ICV turun dari 1.353 layanan menjadi 1.291 layanan karena adanya musim haji. Secara epidemiologi, data ini menunjukkan perlunya penguatan surveilans klinik, terutama pada keluhan berobat, status vaksinasi, serta tindak lanjut kasus observasi, gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medis.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI- 4 JULI 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan

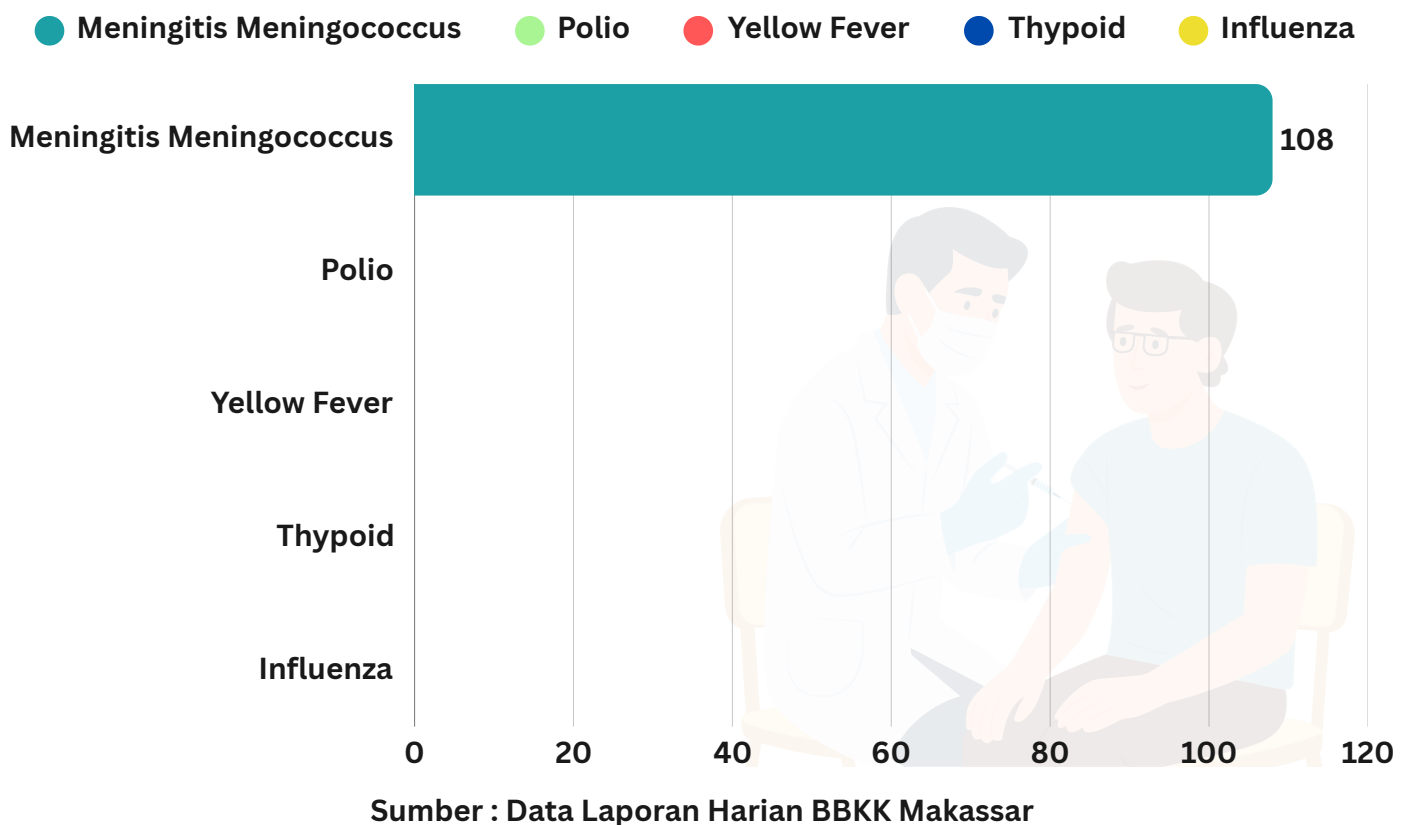


Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-26 tahun 2026 (28 Juni - 4 Juli 2026)

Berdasarkan data hingga minggu ke 26 tahun 2026, Plano test menjadi layanan pemeriksaan paling dominan dengan total 5005. Jumlah ini menunjukkan bahwa beban layanan laboratorium BBK Makassar lebih banyak berasal dari pemeriksaan rutin atau administratif. Sementara itu, pemeriksaan gula darah juga cukup menonjol dengan total 1.559 pemeriksaan. Pada pemeriksaan penyakit menular seperti HIV AIDS dan sifilis tidak terdapat penambahan pemeriksaan, sementara Gula darah dengan menurun dari 23 menjadi 10 pemeriksaan, untuk Asam Urat, Kolesterol dan BTA tidak dilakukan pemeriksaan. Sedangkan PCR ILI, PCR COVID 19, antigen COVID 19 terdapat penurunan pada minggu ke 26 sebanyak 25 dan Hemoglobin tidak dilakukan pemeriksaan pada minggu ke 26. angka tersebut menunjukkan ada risiko penularan, sehingga skrining gejala dan riwayat risiko tetap perlu dilakukan. Secara epidemiologi, prioritas pengawasan diarahkan pada pemantauan volume Plano test, deteksi dini penyakit menular, serta pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular seperti gula darah, asam urat, kolesterol, dan hemoglobin.

LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)

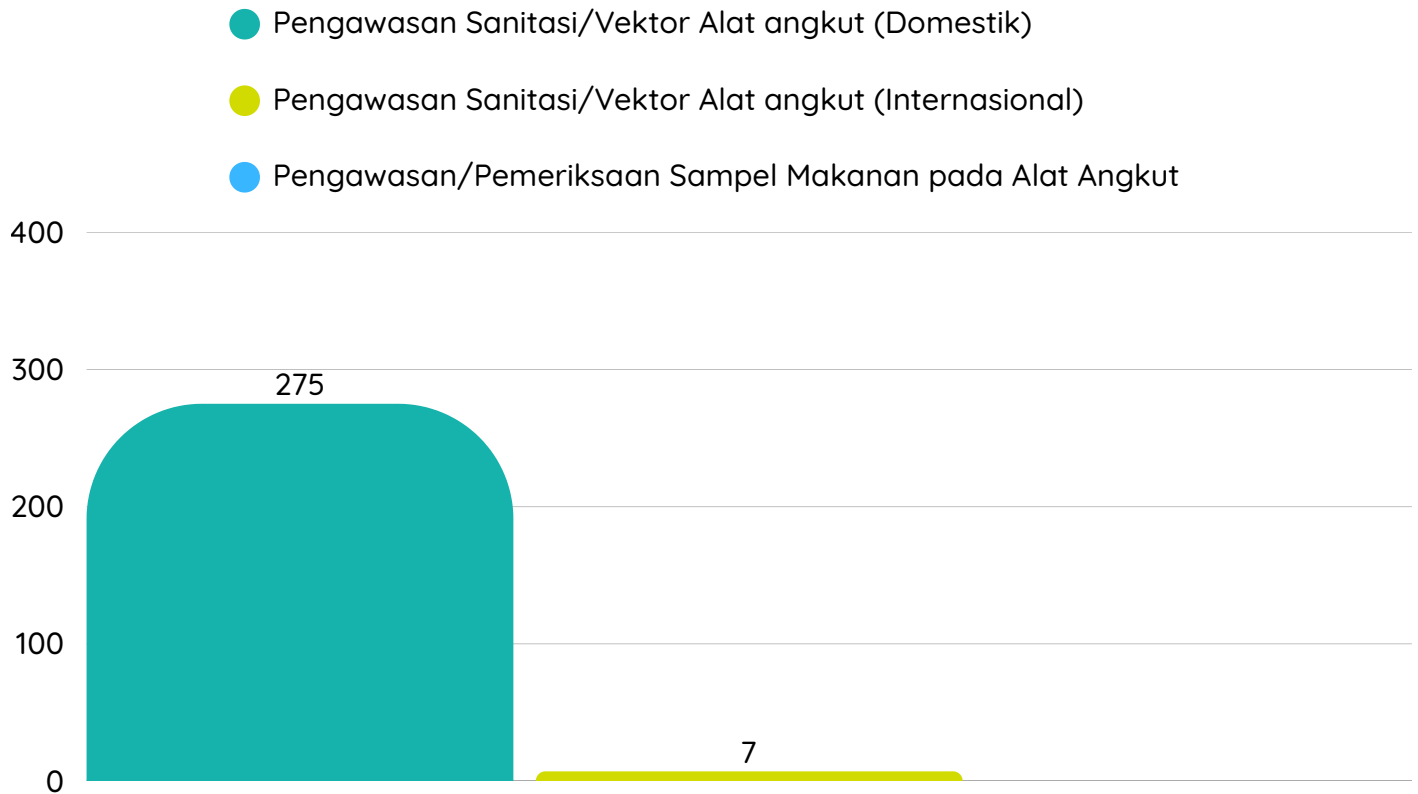


Grafik menunjukkan bahwa layanan vaksinasi di BBKK Makassar masih didominasi oleh vaksin Meningitis Meningococcus dengan jumlah 108 orang. Sementara itu, vaksinasi Polio belum tercatat sama sekali. Jenis vaksin lain, yaitu Yellow Fever, Typhoid, dan Influenza, juga tidak menunjukkan capaian pada minggu ke-26. Kondisi ini menjadi perhatian karena calon jemaah umrah wajib memenuhi persyaratan vaksinasi meningitis meningococcus dan polio sebelum melakukan perjalanan. Stok vaksin polio yang masih kosong di BBKK Makassar berpotensi menghambat pemenuhan dokumen kesehatan perjalanan. Akibatnya, calon jemaah yang sudah mendapatkan vaksin meningitis tetap belum dapat melengkapi persyaratan keberangkatan apabila vaksin polio belum tersedia.

Dengan demikian, grafik ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan layanan vaksinasi perjalanan umrah dan ketersediaan vaksin di fasilitas pelayanan. Ketersediaan vaksin polio perlu segera dipenuhi agar pelayanan vaksinasi berjalan optimal dan calon jemaah umrah dapat memenuhi persyaratan kesehatan perjalanan secara lengkap.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)



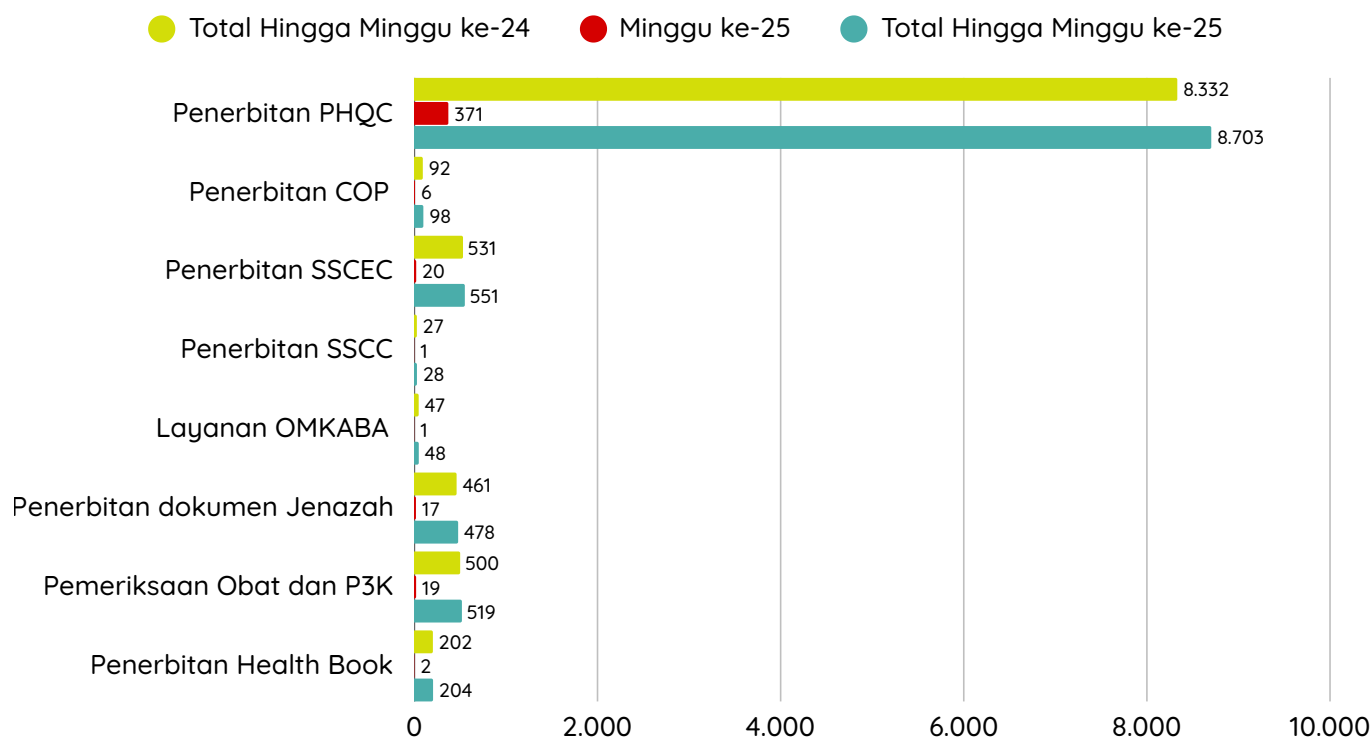
Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan grafik pengawasan dan pemeriksaan sanitasi alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-26 (28 Juni – 04 Juli 2026), Mayoritas kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 275 kegiatan, diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 7 kegiatan. Kegiatan pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut pada minggu ini tercatat nihil.

Data tersebut menunjukkan bahwa pengawasan sanitasi dan vektor pada alat angkut domestik dan internasional merupakan salah satu kegiatan utama dalam upaya pencegahan masuk dan keluarnya faktor risiko kesehatan melalui alat angkut. Tingginya jumlah pengawasan pada alat angkut domestik mencerminkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi penyebaran penyakit dan faktor risiko melalui alat angkut, sementara pemeriksaan sampel makanan tetap dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan pangan pada alat angkut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)



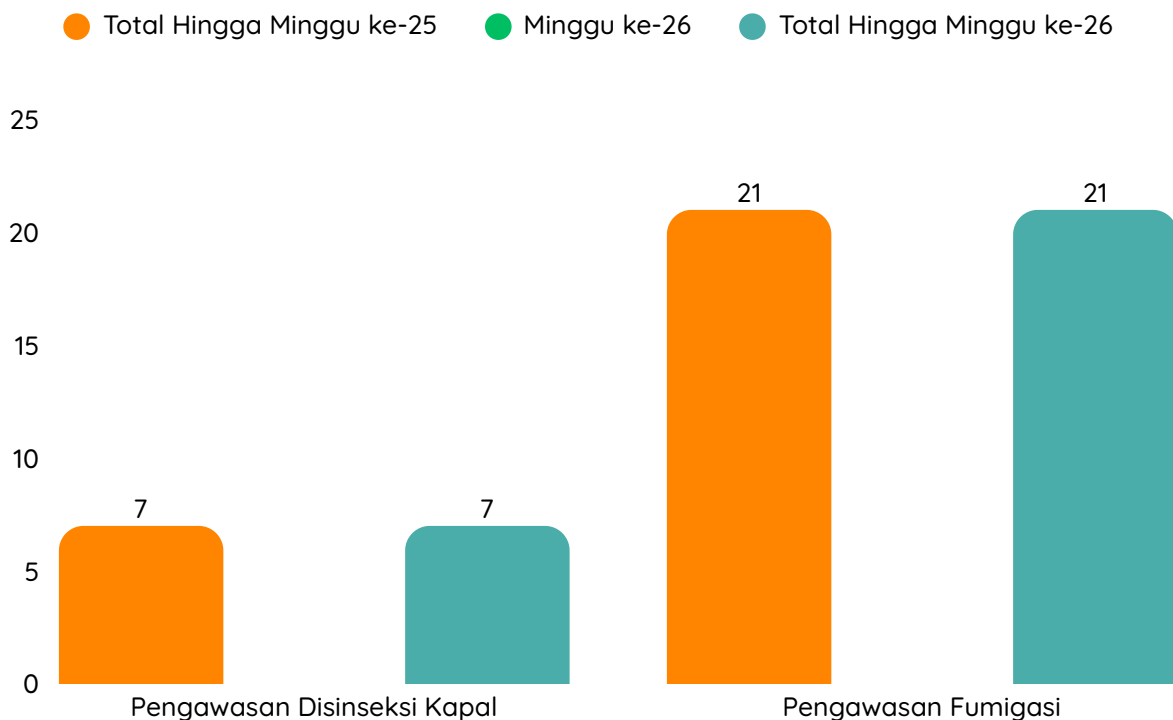
Berdasarkan grafik pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan BBKK Makassar pada Minggu ke-26 (28 Juni-4 Juli 2026), layanan yang paling dominan adalah penerbitan PHQC dengan penambahan 371 dokumen, sehingga total kumulatif mencapai 8.703 dokumen. Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut di pintu masuk negara masih sangat tinggi dan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya pencegahan masuk dan keluarnya faktor risiko kesehatan.

Layanan lainnya juga mengalami peningkatan, yaitu penerbitan SSCEC sebanyak 20 dokumen (total 551), COP sebanyak 6 dokumen (total 98), SSCC sebanyak 1 dokumen (total 28), dan layanan OMKABA sebanyak 1 layanan (total 48). Capaian tersebut mencerminkan bahwa pemeriksaan sanitasi kapal, kelayakan alat angkut, serta pengawasan obat dan bahan kesehatan terus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Selain itu, pada minggu ke-26 diterbitkan 17 dokumen jenazah (total 478), dilakukan 19 pemeriksaan obat dan P3K (total 519), serta diterbitkan 2 Health Book (total 204). Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa pengawasan kesehatan alat angkut, sanitasi, serta penerbitan dokumen kesehatan di wilayah kerja BBKK Makassar tetap berjalan optimal sebagai bagian dari upaya mencegah masuk dan keluarnya penyakit serta faktor risiko kesehatan di pintu masuk negara.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan tindakan penyehatan alat angkut (kapal) di BBKK Makassar pada Minggu ke-26 (28 Juni–4 Juli 2026), tidak terdapat penambahan kegiatan pengawasan baik pada disinseksi kapal maupun fumigasi. Jumlah kumulatif pengawasan disinseksi kapal tetap sebanyak 7 kegiatan, sedangkan pengawasan fumigasi tetap sebanyak 21 kegiatan hingga akhir Minggu ke-26. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama periode pelaporan tidak terdapat kebutuhan pelaksanaan tindakan penyehatan kapal yang memerlukan disinseksi maupun fumigasi, sehingga capaian kumulatif tidak mengalami perubahan dibandingkan Minggu ke-25. Meskipun demikian, kesiapsiagaan dan pengawasan terhadap faktor risiko kesehatan pada alat angkut tetap dilaksanakan sesuai ketentuan untuk mencegah potensi penyebaran penyakit dan vektor di wilayah kerja BBKK Makassar.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI-04 JULI 2026)

Bergejala

181

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

542

Tidak Berisiko

4.579

Jumlah Isian Berdasarkan Nomor Penerbangan Harian

Data agregat jumlah isian per nomor penerbangan per hari

No	No Penerbangan	Tanggal Kedatangan	Pelabuhan Kedatangan	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	330	04-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	155	0	0	13	142
2.	AK330	04-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	23	0	0	8	15
3.	4	04-Jul-2026	TTSL - Terminal Khusus PT Tanjung ...	18	0	0	0	18
4.	829	04-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	4	0	0	4	0
5.	334	04-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	4	0	0	0	4
6.	2	04-Jul-2026	TTSL - Terminal Khusus PT Tanjung ...	3	0	0	3	0
7.	774	04-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	3	0	0	0	3
8.	604	04-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	3	0	0	2	1
9.	2	04-Jul-2026	PAP - Pelabuhan Laut Parepare (Nu...	3	0	0	0	3
10.	230	04-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	1	0	0	1	0
Grand total				5,302	181	0	542	4,579

***Disclaimer:** Angka dapat berbeda dengan hasil pada Ringkasan Pemeriksaan SSHP karena isian Negara asal keberangkatan, transit dan lain-lain dapat diisi lebih dari satu negara.

Pada Minggu ke-26, jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang diperiksa sebanyak 5.302 orang, mengalami penurunan sebesar 19,3% dibandingkan Minggu ke-25 yang mencatat 6.570 orang. Dari seluruh pelaku perjalanan tersebut, ditemukan 181 pelaku perjalanan bergejala (3,41%), tidak terdapat kontak erat (0%), 542 pelaku perjalanan berasal dari daerah/negara terjangkit (10,22%), dan 4.579 pelaku perjalanan tidak berisiko (86,36%). Dibandingkan Minggu ke-25, proporsi pelaku perjalanan bergejala meningkat dari 2,21% menjadi 3,41%, sedangkan proporsi pelaku perjalanan dari daerah terjangkit meningkat sangat signifikan dari 3,76% menjadi 10,22%, atau hampir tiga kali lipat. Meskipun volume pelaku perjalanan menurun, jumlah dan proporsi pelaku perjalanan dengan faktor risiko justru mengalami peningkatan. Secara epidemiologis, tren pada Minggu ke-26 menunjukkan bahwa tingkat risiko importasi penyakit semakin meningkat. Peningkatan proporsi pelaku perjalanan dari daerah terjangkit hingga mencapai lebih dari 1 dari setiap 10 pelaku perjalanan merupakan indikator adanya peningkatan paparan epidemiologis dari wilayah berisiko. Di sisi lain, meningkatnya proporsi pelaku perjalanan bergejala mengindikasikan bahwa tidak hanya risiko paparan yang bertambah, tetapi juga mulai terjadi peningkatan manifestasi klinis pada pelaku perjalanan yang masuk melalui pintu masuk negara. Tidak ditemukannya kontak erat merupakan kondisi yang baik, namun hal tersebut tidak mengurangi pentingnya kewaspadaan karena pelaku perjalanan dari daerah terjangkit tetap berpotensi berada dalam masa inkubasi penyakit.

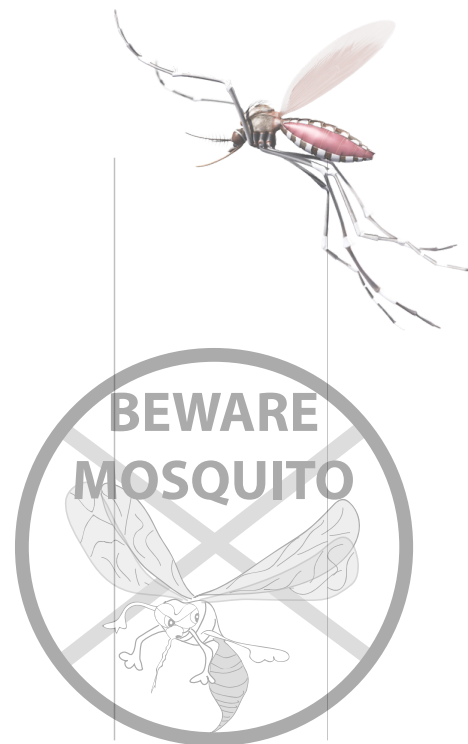
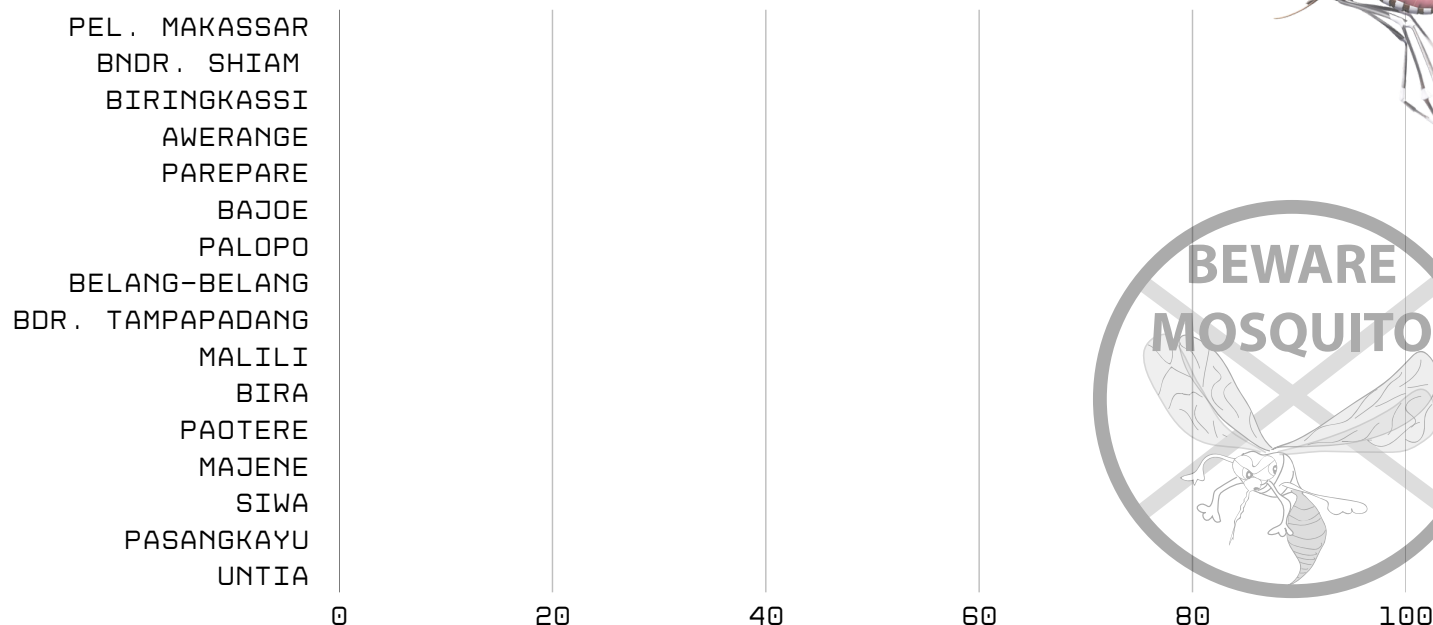
Bila dibandingkan dengan Minggu ke-25, situasi pada Minggu ke-26 memperlihatkan pergeseran menuju risiko epidemiologi yang lebih tinggi, meskipun jumlah pelaku perjalanan menurun. Tren ini menunjukkan bahwa kualitas risiko lebih penting dibandingkan kuantitas pelaku perjalanan, karena proporsi individu yang berasal dari daerah terjangkit dan yang menunjukkan gejala mengalami peningkatan secara bersamaan. Oleh karena itu, penguatan surveilans berbasis risiko (risk-based surveillance) perlu terus dioptimalkan melalui skrining yang lebih ketat terhadap pelaku perjalanan dari daerah terjangkit, verifikasi riwayat perjalanan dalam 21 hari terakhir, pemantauan aktif terhadap pelaku perjalanan bergejala, serta peningkatan koordinasi lintas sektor di pintu masuk. Langkah tersebut penting untuk mendukung deteksi dini, mencegah importasi penyakit, dan mengurangi potensi terjadinya transmisi di wilayah tujuan..

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN JUNI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- HI sebesar 0% perlu dipertahankan melalui surveilans entomologi yang berkesinambungan, pemantauan jentik secara rutin, pelaksanaan PSN 3M Plus, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan larvasidasi.



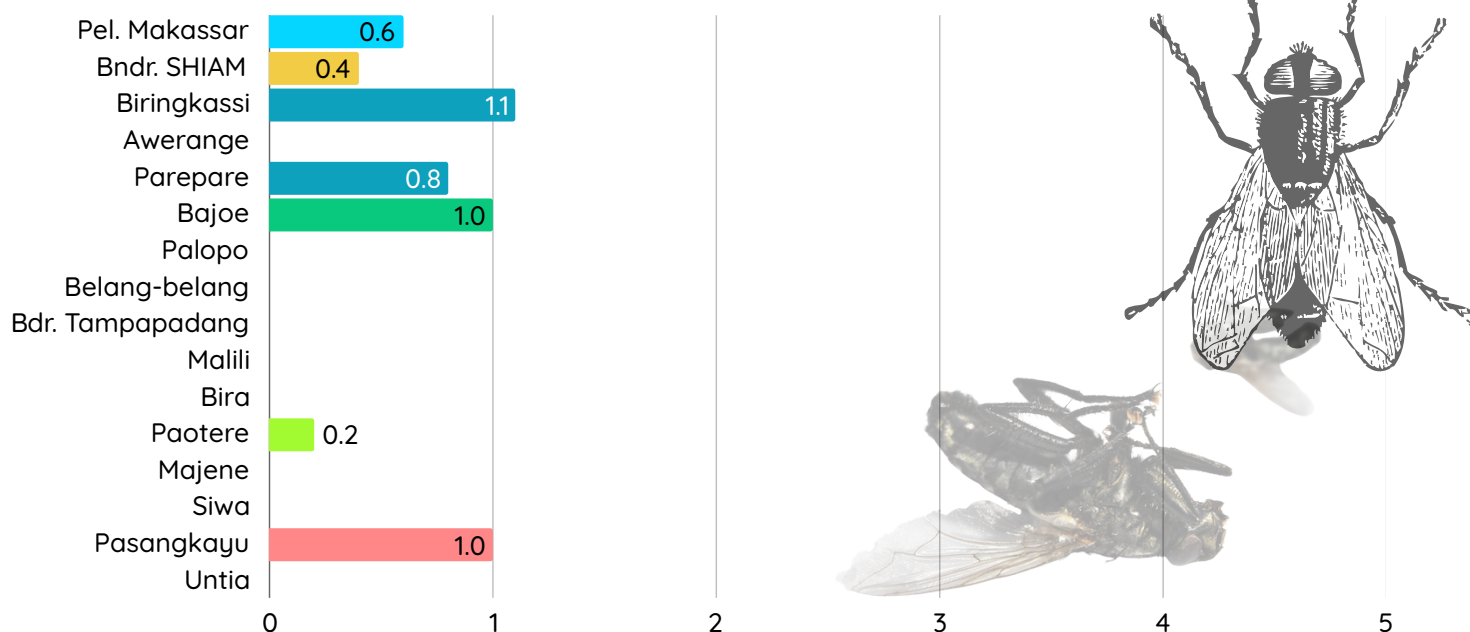
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.



Sorotan Temuan:

- Sebanyak 9 dari 16 wilayah kerja (56,3%) memiliki indeks lalat 0, yaitu Awerange, Palopo, Belang-belang, Bandar Udara Tampapadang, Malili, Bira, Majene, Siwa, dan Untia. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama periode pengamatan tidak ditemukan lalat pada titik pemeriksaan atau jumlah lalat yang tertangkap sangat minimal, sehingga mengindikasikan sanitasi lingkungan yang relatif baik serta pengelolaan sumber perkembangbiakan lalat yang efektif.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Wilayah kerja Biringkassi, Bajoe, dan Pasangkayu masih termasuk dalam kategori memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, tetap memerlukan perhatian melalui peningkatan pengelolaan kebersihan lingkungan dan pengendalian sampah
- Secara keseluruhan, hasil pemantauan bulan Juni menunjukkan bahwa kondisi kepadatan lalat di wilayah kerja masih terkendali. Namun, kegiatan surveilans rutin dan pengendalian faktor risiko lingkungan perlu terus dilaksanakan agar kepadatan lalat tetap berada pada tingkat rendah.



Interpretasi Entomologis:

Melaksanakan tindakan pengendalian vektor secara terpadu apabila hasil surveilans menunjukkan adanya peningkatan indeks lalat, dengan mengutamakan pengendalian lingkungan sebagai metode utama dan penggunaan insektisida secara selektif sesuai pedoman yang berlaku.

100%

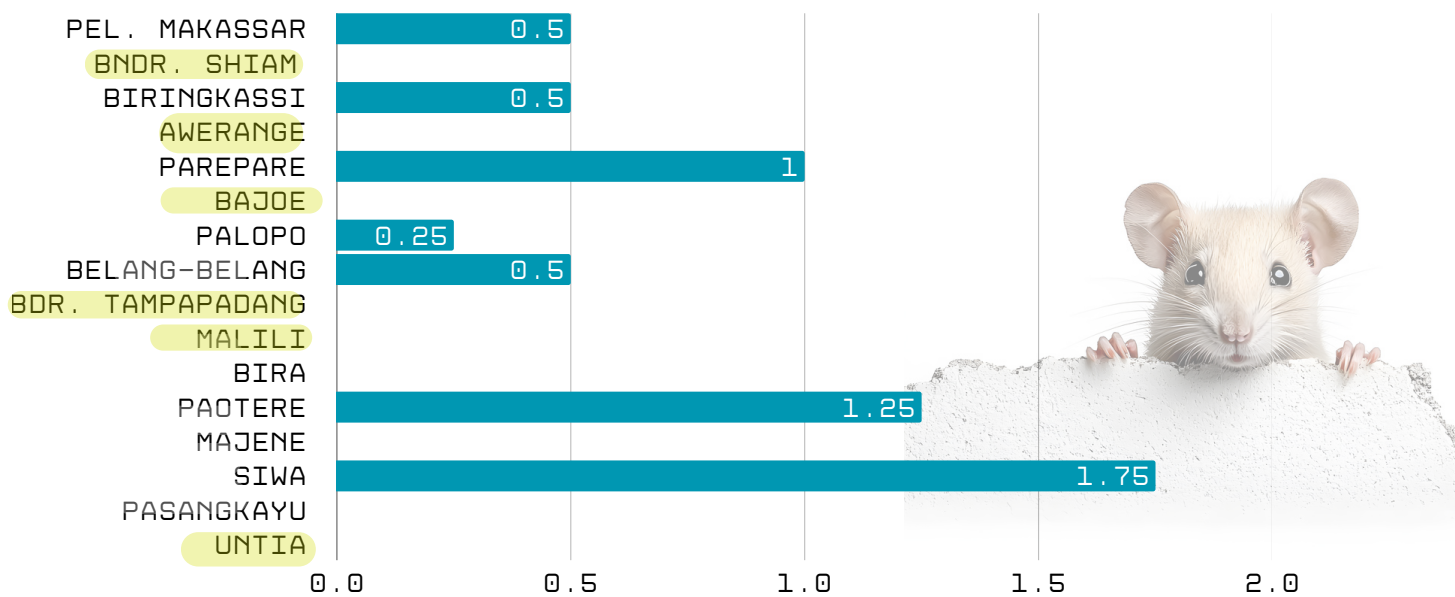
16 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 10 lokasi. Persentase Capaian: 63% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari interval pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI

63%

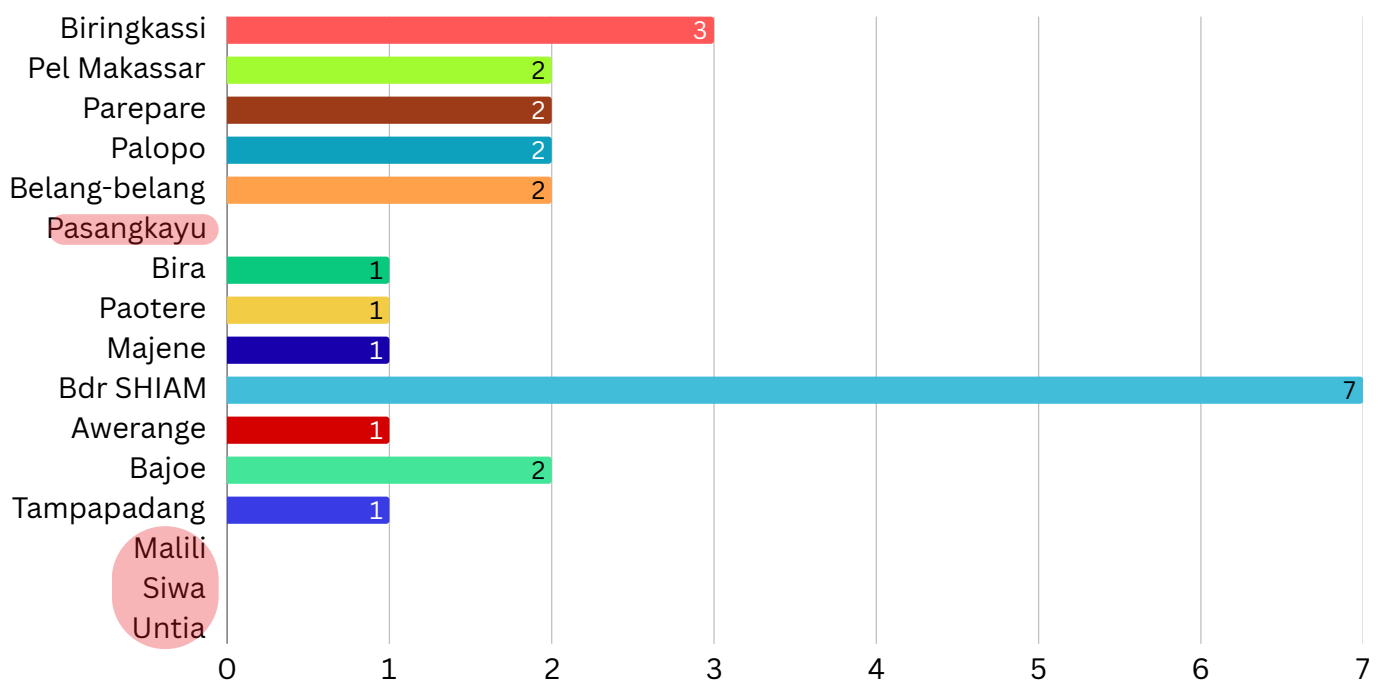
10 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 JUNI - 04 JULI 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan karena belum mendapatkan tenaga kader yang bersedia dan memiliki waktu luang untuk kegiatan ini.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan



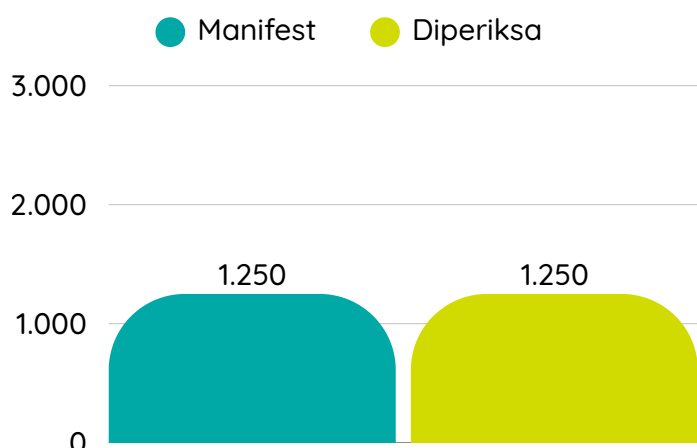
12 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

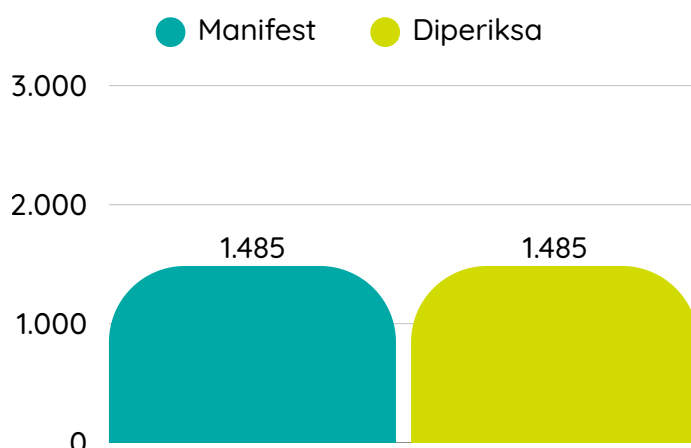
Minggu ke-26 (28 JUNI - 4 JULI 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 25



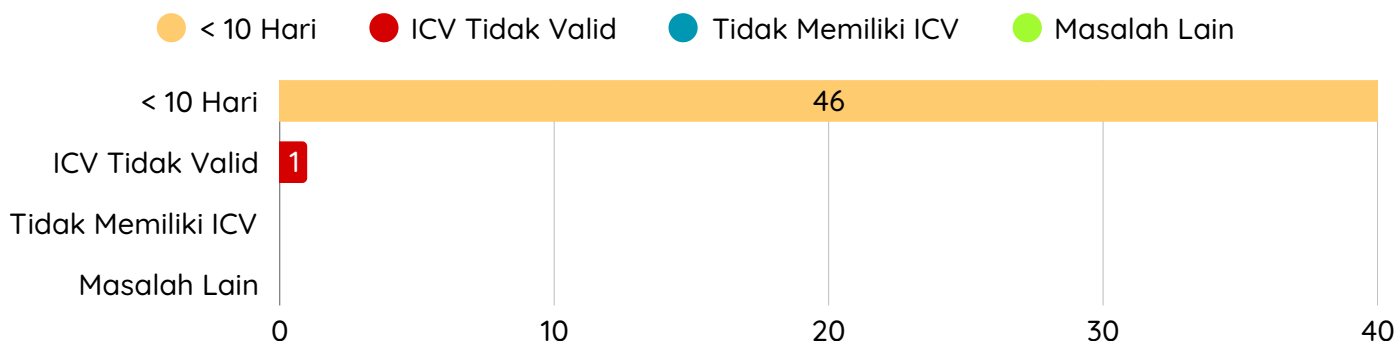
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 26



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

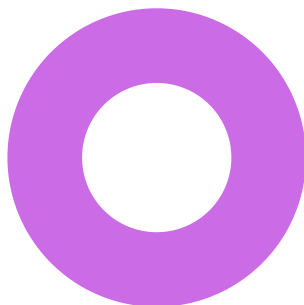
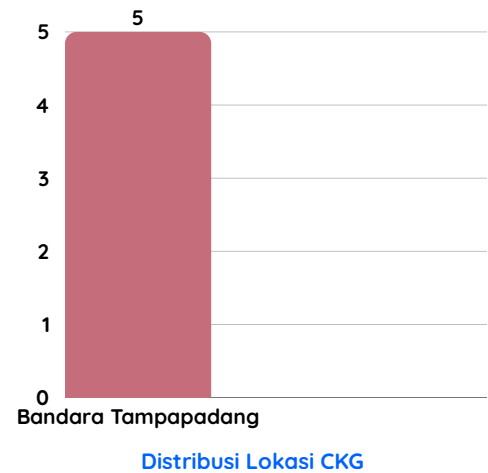
Hasil pengawasan ICV pada calon penumpang PPLN umroh di BBKK Makassar pada minggu ke-26 dilaporkan sebanyak 1.485 manifest, dimana 100% penumpang PPLN tersebut dilakukan pemeriksaan. Hasil validasi ICV didapatkan sebanyak 1.484 ICV valid dan 1 ICV tidak valid (diduga ICV palsu) dan ICV < 10 hari sebanyak 46 dokumen.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

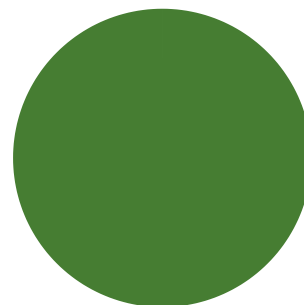
Minggu ke-26 (28 JUNI-4 JULI 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-26 dilaksanakan di Wilker Bandara Tamba Padang kepada masyarakat dengan jumlah yang mengakses layanan sebanyak 5 orang.

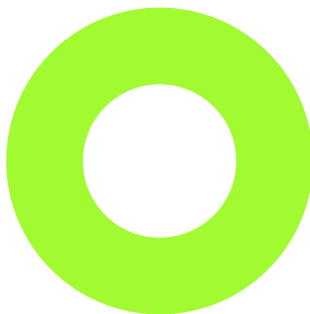
1. Status gizi : dari 5 orang yang diperiksa gizi normal 5 orang, obesitas 0 orang, overweight 0 orang, maupun underweight 0 orang.
2. Tidak ditemukan pasien dengan gaya hidup merokok.
3. Dari 5 orang yang diperiksa, Hipertensi sebanyak 2 orang,



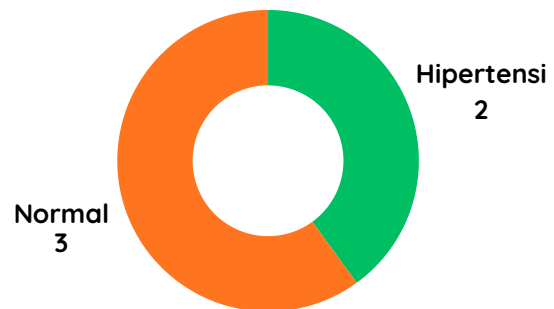
Normal
5
Distribusi Hasil
Pemeriksaan GDS



Gizi Normal
5
Distribusi Pemeriksaan
Status Gizi



Tidak Merokok
5
Distribusi Peserta CKG
Perokok

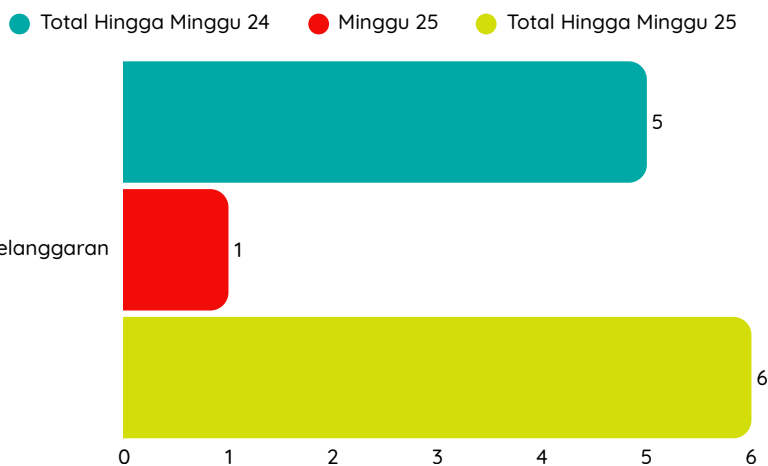


Normal
3
Hipertensi
2
Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan
Darah

TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-26 (28 Juni - 4 Juli 2026)

SULAWESI SELATAN



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan : sampai dengan minggu ke-24, terdapat 5 pelanggaran kekarantinaan, dan di Minggu 25 ditemukan 1 pelanggaran kekarantinaan kesehatan di Pelayanan Poliklinik BBKK Makassar Dengan demikian, total kumulatif pelanggaran kekarantinaan hingga minggu ke-25 sebanyak 6 pelanggaran .

SULAWESI BARAT





KESIMPULAN

- Meningkatnya Arus kedatangan dan keberangkatan penumpang internasional di Bandara SHIAM terutama dari Arab Saudi, berpotensi meningkatkan risiko masuk dan keluarnya penyakit menular lintas negara yang memerlukan kewaspadaan epidemiologi.
- Kelengkapan dan ketepatan pelaporan wilker/pos secara keseluruhan mencapai 100%
- Terdapat 17 dokumen notifikasi dengan jumlah yang dinotifikasi sebanyak 29 orang (kasus) yang diterbitkan pada Jamaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, dan Covid-19
- Hingga Minggu ke-26, dari 59 spesimen yang diperiksa, Influenza A menjadi patogen yang paling banyak terdeteksi (17 kasus), disusul Human Rhinovirus (8 kasus), dengan 21 spesimen menunjukkan hasil negatif serta ditemukan beberapa kasus koinfeksi
- Pengawasan sanitasi, vektor, dan binatang pembawa penyakit secara umum menunjukkan hasil cukup baik. Beberapa wilayah kerja tetap perlu diperkuat karena belum seluruh lokasi tersampling secara optimal.
- Calon penumpang PPLN umrah 1.485 telah diperiksa ICV, dengan 1.484 ICV dinyatakan valid dan hanya 1 ICV tidak valid, sementara 46 ICV memiliki masa berlaku kurang dari 10 hari.
- Hasil Cek Kesehatan Gratis (CKG) terhadap 5 peserta menunjukkan mayoritas memiliki status gizi normal dan tidak merokok, namun ditemukan 2 kasus hipertensi yang memerlukan kewaspadaan terhadap faktor risiko penyakit tidak menular.
- Terdapat temuan pelanggaran kekarantinaan kesehatan dan dapat dilanjutkan ke tahap penyidikan setelah mendapat arahan dan masukan dari pimpinan.



REKOMENDASI

- Memperkuat surveilans di pintu masuk melalui skrining gejala pada pelaku perjalanan terutama adanya kedatangan jamaah haji dari Arab Saudi.
- Monitoring dan evaluasi pelaporan wilayah kerja setiap hari dan memberikan umpan balik.
- Koordinasi dengan dinkes kabupaten/kota terkait tindak lanjut notifikasi yang sudah dikirimkan serta melakukan pengawasan selama 21 hari terhadap jamaah yang positif dan kontak eratnya menggunakan aplikasi Sipintar.
- Edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi koinfeksi untuk mendukung deteksi dini dan penanganan kasus secara tepat.
- Perkuat surveilans berbasis risiko dengan meningkatkan cakupan pengawasan sanitasi, vektor, dan binatang pembawa penyakit di seluruh wilayah kerja secara berkala untuk mendukung deteksi dini serta mencegah potensi penularan penyakit.
- Tingkatkan verifikasi dokumen keabsahan ICV sebelum keberangkatan serta lakukan edukasi kepada calon penumpang agar memperbarui ICV yang hampir kedaluwarsa atau tidak valid.
- Memastikan telah dilakukan Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada pelaku perjalanan/masyarakat untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan pengendalian faktor risiko di masyarakat.
- Tetap melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap potensi pelanggaran untuk memastikan efektivitas tindak lanjut dan pencegahan berulang



DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-26





FOLLOW US

Yuk follow akun resmi BBKK Makassar
untuk mendapatkan **informasi terbaru**



Balai Besar karantina kesehatan Makassar



BBKK Makassar



Balai Besar karantina kesehatan Makassar



@BBKK_Makassar



@BBKK_Makassar



bbkkmakassar.kemkes.go.id



Ikuti kami
dan tetap update dengan
informasi kesehatan terkini!





Kemenkes

BBKK Makassar

